

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2017
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut beserta laporan auditor independen**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2017 and for the year then
ended with independent auditor's report***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 561 015 90

☎ +62 21 299 417 89

🌐 www.imcmedia.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Erick Thohir
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30405555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur

1. Name : Erick Thohir
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,
RT/RW 001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30405555
Title : President Director
2. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Erick Thohir
Direktur Utama / President Director


RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director

Jakarta,
14 Maret 2018 / March 14, 2018

Laporan Auditor IndependenLaporan No. A180314A2IMC

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' ReportReport No. A180314A2IMC

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)Laporan No. A180314A2IMC (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)Report No. A180314A2IMC (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

14 Maret 2018 / March 14, 2018



Dr. M. Achsin, SE, SH, MM, M.Ec.Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA, CPA, CLA, CRA, CLI, CPI
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0064

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,29,32	62.232.073	15.561.332	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek	6,29,32	-	45.750.000	Short-term investment
Piutang usaha	7,28c,29,32			Trade receivables
Pihak berelasi		-	1.126.569	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.308.513 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp6.795.876 pada tanggal 31 Desember 2016		504.297.608	523.994.922	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp7,308,513 as of December 31, 2017 and Rp6,795,876 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain	8,29,32			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		3.547.912	1.509.389	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp362,329 as of December 31, 2017 and 2016
Persediaan materi program	9	753.898.228	492.512.916	Program material inventories
Piutang pihak berelasi	28c,29,32	2.939.420.999	990.794.272	Due from related parties
Aset lancar lainnya	10	170.923.357	60.727.067	Other current assets
Total Aset Lancar		4.434.320.177	2.131.976.467	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	28c,29,32	-	187.987.224	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	18e	17.085.256	7.508.744	Deferred tax asset - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp620.160.947 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp566.095.396 pada tanggal 31 Desember 2016	11			Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp620,160,947 as of December 31, 2017 and Rp566,095,396 as of December 31, 2016
		289.333.666	296.005.347	
Uang muka pembelian aset tetap	12	355.239.898	328.315.844	Advances for purchase of fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	18a	2.082.902	-	Claims for income tax refund
Goodwill	4,13	6.780.616	5.815.847	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	29,32	44.407.293	15.625.732	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		714.929.631	841.258.738	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.149.249.808	2.973.235.205	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	14,29,32			Trade payables
Pihak berelasi		-	9.452.607	Related parties
Pihak ketiga		382.329.749	232.045.013	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15,29,32	8.582.917	4.328.352	Third parties
Uang muka pelanggan	16	6.191.738	43.166.296	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	17,29,32	49.893.203	72.723.534	Accrued expenses
Utang pajak	18b	250.040.285	196.353.946	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	11,29,32	3.547.029	2.773.997	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	19,29,32	161.893.870	-	Long term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		862.478.791	560.843.745	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	28d,29,32	63.897.678	101.907.746	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	11,29,32	5.173.514	5.927.277	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	19,29,32	1.441.555.313	-	Long term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	20	122.058.153	85.701.579	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.632.684.658	193.536.602	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		2.495.163.449	754.380.347	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 (full amount)
Rp10 (angka penuh) per saham				par value per share of
pada tanggal 31 Desember 2017				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) per saham				par value per share of
pada tanggal 31 Desember 2016				December 31, 2016
Modal dasar - 72.548.756.800 saham				Authorized - 72,548,756,800 shares
pada tanggal 31 Desember 2017, dan				as of December 31, 2017, and
725.487.568.000 saham pada tanggal				725,487,568,000 as of
31 Desember 2016				December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up - 39,215,538,400
39.215.538.400 saham pada tanggal				shares as of December 31, 2017 and
31 Desember 2017 dan				3,921,553,840 shares as of
3.921.553.840 saham				December 31, 2016
pada tanggal 31 Desember 2016	21	392.155.384	392.155.384	
Tambahan modal disetor - neto	22	335.791.174	335.711.949	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement on employee
imbalan kerja		(23.816.511)	(7.484.755)	benefits liabilities
Ditentukan penggunaannya	23	20.950.971	15.950.971	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.918.102.382	1.474.834.348	Unappropriated
Sub-total		2.643.183.400	2.211.167.897	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	24	10.902.959	7.686.961	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.654.086.359	2.218.854.858	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.149.249.808	2.973.235.205	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	25,28a,30	1.990.144.575	1.756.614.281	NET REVENUES
BEBAN USAHA	26,28b,30			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		691.978.224	584.020.443	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		617.587.708	635.913.262	General and administrative
Total Beban Usaha		1.309.565.932	1.219.933.705	Total Operating Expenses
LABA USAHA		680.578.643	536.680.576	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		43.914.867	2.057.943	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	11	1.377.321	1.614.748	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak		(36.410.528)	(11.130.792)	Tax penalties and expenses
Rugi selisih kurs - neto		(7.680.857)	(622.442)	Loss on foreign exchange - net
Bunga dan beban keuangan -neto		(41.041.171)	(1.146.814)	Interest and financial charges - net
Lain-lain - neto		(525.915)	250.034.085	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(40.366.283)	240.806.728	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		640.212.360	777.487.304	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18c	(86.709.733)	(127.684.874)	TAX BENEFIT
LABA NETO		553.502.627	649.802.430	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	20	(21.790.860)	(9.100.554)	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	18e	5.459.104	2.118.824	Income tax on item in other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(16.331.756)	(6.981.730)	Total other comprehensive loss for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		537.170.871	642.820.700	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LABA NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		550.228.434	645.571.701	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	3.274.193	4.230.729	Non-controlling interest
TOTAL		553.502.627	649.802.430	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		533.896.752	638.590.000	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	3.274.119	4.230.700	Non-controlling interest
Total		537.170.871	642.820.700	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	27	140,31	164,62	BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Saldo Laba/Retained Earnings								
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016	392.155.384	330.126.174	(503.054)	10.950.971	873.478.185	1.606.207.660	3.456.261	1.609.663.921	Balance as of January 1, 2016
Cadangan modal (Catatan 23)	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Capital reserve (Note 23)
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(39.215.538)	(39.215.538)	-	(39.215.538)	Dividend (Notes 23)
Tambahan modal disetor	-	5.585.775	-	-	-	5.585.775		5.585.775	Additional Paid-in capital
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	645.571.701	645.571.701	4.230.729	649.802.430	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(6.981.701)	-	-	(6.981.701)	(29)	(6.981.730)	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2016	392.155.384	335.711.949	(7.484.755)	15.950.971	1.474.834.348	2.211.167.897	7.686.961	2.218.854.858	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Saldo Laba/Retained Earnings								
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital								
Saldo 31 Desember 2016	392.155.384	335.711.949	(7.484.755)	15.950.971	1.474.834.348	2.211.167.897	7.686.961	2.218.854.858	Balance as of December 31, 2016
Cadangan modal (Catatan 23)	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Capital reserve (Note 23)
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(101.960.400)	(101.960.400)	-	(101.960.400)	Dividend (Notes 23)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	550.228.434	550.228.434	3.217.070	553.445.504	Net profit for the year
Pengampunan Pajak		90.000				90.000		90.000	Tax Amnesty
Divestasi anak perusahaan	-	(10.775)	-	-	-	(10.775)	(998)	(11.773)	Divestment of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(16.331.756)	-	-	(16.331.756)	(74)	(16.331.830)	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2017	392.155.384	335.791.174	(23.816.511)	20.950.971	1.918.102.382	2.643.183.400	10.902.959	2.654.086.359	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.973.481.263	1.607.166.618	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(916.641.996)	(632.297.232)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(591.179.169)	(509.379.497)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		465.660.098	465.489.889	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		1.823.954	2.057.943	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(33.552.398)	(1.146.814)	Payment for interest and financial expenses
Pembayaran beban dan denda pajak		(37.017.083)	(11.097.055)	Payments for tax penalties and expenses
Pembayaran pajak penghasilan	18b	(52.088.961)	(76.818.063)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		344.825.610	378.485.900	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	1.631.051	1.614.748	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	11,12	(72.423.053)	(70.842.268)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(28.781.560)	-	Increase in other non-current assets
Pencairan dari investasi jangka pendek	6	45.750.000	79.273.879	Proceeds from liquidation of short-term investment
Kenaikan piutang pihak berelasi		(69.253.728)	(357.812.943)	Increase in due from related parties
Penempatan investasi jangka pendek	6	-	(45.750.000)	Placement in short-term investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(123.077.290)	(393.516.584)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		(38.010.068)	58.757.703	Increase (decrease) from due to related party
Pembayaran utang bank		(30.356.164)	-	Payment of bank loan
Pembayaran dividen tunai	22,32	(101.960.400)	(39.215.538)	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(4.750.947)	(4.788.180)	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(175.077.579)	14.753.985	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		46.670.741	(276.699)	INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	5	15.561.332	15.838.031	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	5	62.232.073	15.561.332	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg lie, SH, SE, Mkn, No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*Stock split*) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp100, per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Year 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company’s Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company’s shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. YEAR 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company’s Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company’s Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100, to Rp10.

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Sesuai dengan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2017 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 tanggal 22 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 on June 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Meeting Decision on June 7, 2017, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 on June 22, 2017 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016, was as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie
Komisaris	Anindra Ardiansyah Bakrie
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Erick Thohir
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur Independen	Juliandus A. Lumban Tobing

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/IV/16, Perusahaan menunjuk Shakty Yudha Santri sebagai kepala unit audit internal Perusahaan menggantikan Sophian Hadi.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ilham Akbar Habibie
Anggota	Ridwan Amsori
Anggota	Arydhian B. Djamin

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.203 dan 1.199 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

	2016	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	
Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	
Independent Commissioner	Ilham Akbar Habibie	
Commissioner	-	
Independent Commissioner	-	
Board of Directors		
President Director	Erick Thohir	
Director	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	
Independent Director	Juliandus A. Lumban Tobing	

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company. Based on No. SKD.001/IMC/IV/16 dated April 1, 2016, the Company appointed Shakty Yudha Santri as head unit of internal audit the Company replacing Sophian Hadi.

The Audit Committee based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

Chairman	Ilham Akbar Habibie
Member	Ridwan Amsori
Member	Arydhian B. Djamin

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had 1,203 and 1,199 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the “Group”) as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,99	5.032.080.680	2.632.986.734
PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)	Jakarta	2014	Jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen/ <i>Information and communication services and management consultant</i>	99,92	-	1.257.887
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership through CAT</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	12.541.321	9.517.899
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ <i>and</i> Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	14.028.597	9.511.142
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	12.036.378	9.523.854
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	14.413.730	9.529.129
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	11.994.653	8.060.875
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	14.078.989	9.518.068
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ <i>and</i> Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	14.092.261	9.543.073

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	12.253.417	9.510.193
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,00	11.982.767	8.079.237
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,00	12.577.324	9.537.635
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,00	12.004.365	8.087.510
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,00	917.994	-
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah produksi/ Production house	75,00	62.502.567	21.552.441

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

PT Intermedia Persada Nusantara

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Firdhonal, S.H., IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, IPN belum beroperasi. Pada bulan September 2017, IMC telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada IPN sebesar Rp 1.249.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Direct Subsidiary

PT Intermedia Persada Nusantara

In June 30, 2014, based on Notarial Deed No.13 of Firdhonal, SH., IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership shares of 99.92% which is IPN activities information and communication and management consultant services. As of December 31, 2016, IPN not yet operating. In September 2017, IMC has been doing sales over all ownership on IPN Rp 1,249,000. The difference in the sale price and nominal value are recorded as of other income (expenses) on the consolidated statements of other comprehensive income.

1. UMUM (Lanjutan)

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung**

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 11 tanggal 23 Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International, dan berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 6 Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan CAT menambah hak kepemilikan saham menjadi 75%.

1. GENERAL (Continued)

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Based on Firdhonal, S.H., Notarial Deed No.11 dated February 23, 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International, and based on the same Notarial No. 5 dated March 6, 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid - in capital and CAT increasing its ownership to 75%.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 5 (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Group has broadcasting license as follows:

Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about the Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 5 (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

1. UMUM (Lanjutan)

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted Permenkominfo 32/2013 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya masih berdiskusi untuk menentukan langkah hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali putusan hakim pada tingkat pertama, banding dan kasasi tersebut.

1. GENERAL (Continued)

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

As of the date of consolidation financial statements, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations still discussion for assesses extraordinary law steps which is judicial review for the decision on first level, appeal and cassation.

1. UMUM (Lanjutan)

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/ditorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

There is no contingent liability that will arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on March 14, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized to profit or loss. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.548
1 Euro Eropa/Rupiah	16.174
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.134

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2016	
13.436		1 United States Dollar /Rupiah
14.162		1 European Euro /Rupiah
9.299		1 Singapore Dollar /Rupiah

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 28).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 28).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(3) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group mentioned above qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash represents cash on hand and cash in bank which are unrestricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana sewa	3-20
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan leasehold improvements	3-20	
Studio equipment and relay station equipment	5-15	
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles	5	

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

1. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

1. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than Goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and lease-back that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight line method over the lease term.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja". Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2013) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

q. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company’s Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors’ resolution in accordance with the Company’s Articles of Association.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan-Prakarsa Pengungkapan"
2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim."
3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja."
4. PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan."
5. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan."
6. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi."
7. ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan."

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 69 "Agrikultur."
2. Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan."
3. Amendemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap."
4. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
5. Penyesuaian Tahun atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
6. Penyesuaian Tahun atas PSAK 67 (revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
7. PSAK 71 "Instrumen Keuangan."
8. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
9. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

w. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are:

1. The amendments to PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements-Disclosure Initiative"
2. PSAK 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements."
3. PSAK 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits."
4. PSAK 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations."
5. PSAK 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures."
6. ISAK 31 "Intpretation for soping PSAK 13 Investment Property."
7. ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards."

The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are:

1. PSAK 69 "Agriculture."
2. Amendments to PSAK 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative."
3. The amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets."
4. Amendments to PSAK 46 "Income Taxes-Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses."
5. Annual improvement on PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures."
6. Annual improvement on PSAK 67 (revised 2017) "Disclosure of Interest in Other Entities."
7. PSAK 71 "Financial Instruments."
8. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customer".
9. The amendments to PSAK 62 "Insurance Contracts – Applying PSAK 71: Financial Instruments to PSAK 62: Insurance Contracts."

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk PSAK 71, PSAK 72, dan Amandemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The above standards are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 except for PSAK 71, PSAK 72 and amendments to PSAK 62 which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020.

Early adoption of the above standards is permitted. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 29).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in-house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 29).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material
inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11, 12 dan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories, own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11, 12 and 13).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung dengan menggunakan asumsi manajemen.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 20).

The employee benefits expense for the year ended on 31 December 2017 is calculated using management assumptions.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control	
				Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.988 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 22).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	212.789	206.656
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.363.425	2.618.916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.471.628	3.292.768
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.502.824	1.041.749
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.625.973	728.920
PT Bank Permata Tbk	1.136.823	351.839
Deutsche Bank AG	10.016	5.954.924
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	1.763.950	54.143
Sub-total	15.874.639	14.043.259
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.144	1.197.415
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	199.501	114.002
Sub-total	394.645	1.311.417
Total kas di bank	16.269.284	15.354.676
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45.750.000	-
Sub-total	45.750.000	-
Total	62.232.073	15.561.332

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 22).

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total
Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Catatan 31c).

Pada tanggal 31 Desember 2017, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,0%.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu enam (6) bulan sampai satu (1) tahun dalam mata uang Rupiah sebesar Rp45.750.000 dengan suku bunga sebesar 5,0% - 7,5%.

7. PIUTANG USAHA

	2017	2016
Pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	-	1.126.569
Total pihak berelasi	-	1.126.569
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	160.083.695	132.891.153
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	42.618.756	30.676.192
PT Artek n Partners	24.601.878	20.775.767
PT Inter Pariwisata Global	19.834.019	12.100.809
PT Omnicom Media Group Indonesia	18.720.796	20.009.380
PT Cipta Pratama Kreasi	16.804.302	22.930.067
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	16.373.139	23.009.702
PT Cursor Media	16.170.380	22.645.292
PT Bintang Media Mandiri	16.013.562	22.144.412
PT Pro Aktif Mediathama	12.865.320	4.044.480
PT Dian Mentari Pratama	12.782.260	16.695.059
PT Larissa Niko Indonesia	10.284.000	-
PT Matari Advertising	9.095.957	9.152.262
Sales Stock Indonesia	8.800.586	-
ADLINK	8.742.132	-
PT Atom Media Indonesia	8.718.776	-
PT Tempo Promosi	7.946.641	8.507.059

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All cash and cash equivalent were placed with third parties. As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Note 31c).

As of December 31, 2017, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Mayapada Tbk with maturity of three (3) month and automatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5,0%

6. SHORT-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2016, the Company had recorded time deposit in PT Bank Mayapada Internasional Tbk with maturity from six (6) months until one (1) year denominated in Rupiah amounting to Rp45,750,000 with interest rate of 5,0% - 7.5%.

7. TRADE RECEIVABLES

Related parties
Others (each below Rp2 billion)
Total related parties
Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Artek n Partners
PT Inter Pariwisata Global
PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi
PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Cursor Media
PT Bintang Media Mandiri
PT Pro Aktif Mediathama
PT Dian Mentari Pratama
PT Larissa Niko Indonesia
PT Matari Advertising
Sales Stock Indonesia
ADLINK
PT Atom Media Indonesia
PT Tempo Promosi

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
PT Asia Media Prisma	7.333.265	6.303.304
PT Citra Surya Indonesia	7.014.118	6.050.023
Partai Gerakan Indonesia Raya	6.958.800	-
PT Star Reachers Indonesia	6.705.298	10.541.137
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	-
PT Rama Perwira	5.707.859	9.498.208
PT Activate Media Nusantara	4.997.050	18.298.954
MD Media	4.982.692	7.330.982
PT MPG Indonesia	4.630.585	10.811.042
PT Pharos Indonesia	4.455.000	-
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.220.380	1.638.912
PT Anugrah Cipta Karyatama	4.047.014	-
PT Advatama Advertising Indonesia	4.009.060	7.143.950
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	-
NBL	3.850.000	-
PT First Position	3.376.580	3.928.490
Nutrisains	3.217.500	-
PT Quantum Pratama Media	2.592.792	-
PT Optima Media Dinamika	2.344.104	4.654.104
PT Mata Air Perkasa	2.211.342	-
PT Muda Mulia Mandiri	2.200.000	-
Mediagard	2.090.898	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.312.844	99.010.058
Total pihak ketiga	511.606.121	530.790.798
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.308.513)	(6.795.876)
Pihak ketiga - neto	504.297.608	523.994.922
Neto	504.297.608	525.121.491
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,00%	0,04%

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan dan seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT Asia Media Prisma
PT Citra Surya Indonesia
Partai Gerakan Indonesia Raya
PT Star Reachers Indonesia
PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Rama Perwira
PT Activate Media Nusantara
MD Media
PT MPG Indonesia
PT Pharos Indonesia
PT Cipta Adimedia Nusantara
PT Anugrah Cipta Karyatama
PT Advatama Advertising Indonesia
PT Lintas Sanjaya
NBL
PT First Position
Nutrisains
PT Quantum Pratama Media
PT Optima Media Dinamika
PT Mata Air Perkasa
PT Muda Mulia Mandiri
Mediagard
Others (each below Rp2 billion)
Total third parties
Less allowance for impairment losses
Third parties - net
Net
Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets

As of December 31, 2017, there were no trade receivables owned by the Company pledged as collateral and all trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	273.851.922	175.894.174
Jatuh tempo		
1 hari sampai dengan 30 hari	99.152.814	150.279.551
31 hari sampai dengan 60 hari	77.760.989	16.008.495
61 hari sampai dengan 90 hari	12.631.400	135.717.754
Lebih dari 90 hari	48.208.996	54.017.393
Total	511.606.121	531.917.367
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.308.513)	(6.795.876)
Neto	504.297.608	525.121.491

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	6.795.876	6.521.598
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	512.637	274.278
Saldo Akhir	7.308.513	6.795.876

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak ketiga	3.910.241	1.871.718
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(362.329)	(362.329)
Neto	3.547.912	1.509.389

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2017	2016	
Not yet due	273.851.922	175.894.174	Not yet due
Past due			Past due
1 day to 30 days	99.152.814	150.279.551	1 day to 30 days
31 days to 60 days	77.760.989	16.008.495	31 days to 60 days
61 days to 90 days	12.631.400	135.717.754	61 days to 90 days
More than 90 days	48.208.996	54.017.393	More than 90 days
Total	511.606.121	531.917.367	Total
Less allowance for impairment losses	(7.308.513)	(6.795.876)	Less allowance for impairment losses
Net	504.297.608	525.121.491	Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2017	2016	
Beginning balance	6.795.876	6.521.598	Beginning balance
Impairment loss for the period	512.637	274.278	Impairment loss for the period
Ending Balance	7.308.513	6.795.876	Ending Balance

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable. No allowance for impairment loss was provided on trade receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Third parties	3.910.241	1.871.718	Third parties
Less allowance for impairment losses	(362.329)	(362.329)	Less allowance for impairment losses
Net	3.547.912	1.509.389	Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2017
Program lisensi	745.966.707
Program dalam penyelesaian	7.836.591
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	94.930
Total	753.898.228

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2017
Uang muka	
Pemasok	125.535.981
Karyawan	14.792.217
Biaya dibayar dimuka	24.971.152
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.624.007
Total	170.923.357

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	2016	
	486.392.498	Licensed programs
	5.956.941	Work in-progress programs
	163.477	In-house and commissioned programs
Total	492.512.916	Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2017 and, 2016, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

10. OTHER CURRENT ASSETS

	2016	
	29.509.287	Advances
	18.038.702	Vendors
	8.927.682	Employees
	4.251.396	Prepaid expenses
	60.727.067	Others (each below Rp2 billion)
Total	60.727.067	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	Land rights
Bangunan	125.922.702	-	-	165.775	126.088.477	Buildings
Prasarana sewa	18.511.613	-	-	250.000	18.761.613	Leasehold improvements
Peralatan studio	225.358.549	-	-	7.985.095	233.343.644	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	338.816.912	-	-	2.431.450	341.248.362	Relay station equipment
Perabot kantor	7.893.409	42.197	-	-	7.935.606	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	49.460.846	74.097	-	16.030.214	65.565.157	Office equipment
Kendaraan	33.195.464	10.117.216	2.875.345	-	40.437.335	Vehicles
Sub-total	805.354.088	10.233.510	2.875.345	26.862.534	839.574.787	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	56.746.655	40.035.705		(26.862.534)	69.919.826	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	862.100.743	50.269.215	2.875.345	-	909.494.613	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	49.483.367	9.264.663	-	-	58.748.030	Buildings
Prasarana sewa	18.083.526	832.698	-	-	18.916.224	Leasehold improvements
Peralatan studio	169.380.002	15.640.304	-	-	185.020.306	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	265.916.726	17.889.391	-	-	283.806.117	Relay station equipment
Perabot kantor	6.242.729	434.908	-	-	6.677.637	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	38.984.841	7.886.067	-	-	46.870.908	Office equipment
Kendaraan	18.004.205	4.739.135	2.621.615	-	20.121.725	Vehicles
Sub-total	566.095.396	56.687.166	2.621.615	-	620.160.947	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	566.095.396	56.687.166	2.621.615	-	620.160.947	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	296.005.347				289.333.666	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	130.000	6.194.593	Land rights
Bangunan	125.571.702	-	-	351.000	125.922.702	Buildings
Prasarana sewa	18.511.613	-	-	-	18.511.613	Leasehold improvements
Peralatan studio	219.107.732	-	-	6.250.817	225.358.549	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	338.717.713	-	-	99.199	338.816.912	Relay station equipment
Perabot kantor	7.743.815	149.594	-	-	7.893.409	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	47.498.599	133.929	-	1.828.318	49.460.846	Office equipment
Kendaraan	26.059.020	11.033.501	3.994.057	97.000	33.195.464	Vehicles
Sub-total	789.274.787	11.317.024	3.994.057	8.756.334	805.354.088	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	8.194.244	57.308.745	-	(8.756.334)	56.746.655	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	797.469.031	68.625.769	3.994.057	-	862.100.743	Total Acquisition Costs

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2016	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2016	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	40.208.217	9.275.150	-	-	49.483.367	Buildings
Prasarana sewa	14.259.288	3.824.238	-	-	18.083.526	Leasehold improvements
Peralatan studio	153.625.221	15.754.781	-	-	169.380.002	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	240.806.504	25.110.222	-	-	265.916.726	Relay station equipment
Perabot kantor	5.805.971	436.758	-	-	6.242.729	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	33.336.401	5.648.440	-	-	38.984.841	Office equipment
Kendaraan	18.850.125	3.148.137	3.994.057	-	18.004.205	Vehicles
Sub-total	506.891.727	63.197.726	3.994.057	-	566.095.396	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	506.891.727	63.197.726	3.994.057	-	566.095.396	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	290.577.304				296.005.347	Carrying Amounts

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for the Years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Beban program dan penyiaran (Catatan 26)	33.417.695	40.753.003	Program and broadcasting expense (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	23.269.471	22.444.723	General and administrative expense (Note 26)
Total	56.687.166	63.197.726	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2017	2016	
Harga jual	1.631.051	1.614.748	Selling price
Jumlah tercatat	(253.730)	-	Carrying amount
Laba Pelepasan Aset Tetap	1.377.321	1.614.748	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

2017				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	35% - 90%	39.180.680	Maret-Juli 2018/ March-July 2018	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	50% - 85%	23.315.338	Januari-April 2018/ January-April 2018	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	3.398.981	Februari-April 2018/ February-April 2018	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	45% - 95%	4.024.827	Januari-Maret 2018/ January-March 2018	Furniture and office equipment
Total		69.919.826		Total

2016				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 80%	23.220.354	Juni-Desember 2017/ June-December 2017	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	30% - 85%	19.164.734	April - September 2017/ April - September 2017	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	30% - 90%	2.648.241	Maret - Agustus 2017/ March - August 2017	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	11.713.326	Maret - Juli 2017/ March - July 2017	Furniture and office equipment
Total		56.746.655		Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance were as follows:

	2017	2016	
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.720.543	8.701.274	Consumer finance liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	3.547.029	2.773.997	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	5.173.514	5.927.277	Long-term portion

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.022.816, USD5.238.904, dan EUR10.665.865 (angka penuh) dan Rp107.618.659, USD26.735.574 dan EUR13.819.450 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp377.757.376 dan Rp276.931.439.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31c).

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp355.239.898 dan Rp349.800.172 (Catatan 31f dan 31g).

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat *goodwill* masing-masing sebesar Rp6.780.616 dan sebesar Rp5.815.847.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp102.022.816, USD5.238.904, and EUR10.665.865 (full amount) and Rp107.618.659, USD26.735.574 and EUR13.819.450 (full amount) as of December 31, 2017 and 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Company operational activities with amounted to Rp377,757,376 and Rp276,931,439, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31c).

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp355,239,898 and Rp349,800,172 (Notes 31f and 31g).

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616 and Rp5,815,847, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no goodwill impairment.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	-	8.252.607	PT Viva Media Baru
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	-	1.200.000	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	-	9.452.607	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Tripar Multivision Plus	150.372.148	67.167.177	PT Tripar Multivision Plus
PT Dwiwarna Sentosa Ria	91.046.000	-	PT Dwiwarna Sentosa Ria
PT Verona Indah Picture	34.358.500	17.394.000	PT Verona Indah Picture
PT Kompak Mantap Indonesia	7.734.251	6.216.623	PT Kompak Mantap Indonesia
Spectrum Film	5.521.804	26.477.052	Spectrum Film
PT B- Generasi Asia	5.467.023	4.350.000	PT B- Generasi Asia
CV Garuda Dua	5.227.200	1.876.743	CV Garuda Dua
PT Bhaskara Mitra Manunggal	5.194.776	2.664.223	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Perintis Dinamika Sekatama	5.000.000	-	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Pidi Visual Project	4.527.377	-	PT Pidi Visual Project
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.169.675	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pertamina (Persero)	2.500.000	-	PT Pertamina (Persero)
Red Candle	2.223.295	-	Red Candle
Ay Sanat Prodksiyon Ve Yapin A.S	2.171.910	8.018.710	Ay Sanat Prodksiyon Ve Yapin A.S
Rapi Film	2.121.353	-	Rapi Film
Modulus Media LTD	1.620.664	10.443.472	Modulus Media LTD
PT Wira Pamungkas Pariwara	-	8.557.048	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	54.073.773	78.879.965	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	382.329.749	232.045.013	Sub-total
Total	382.329.749	241.497.620	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	0,00%	1,25%	Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	61.219.265	40.705.124	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	74.925.234	43.191.847	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	50.285.241	71.345.828	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	37.014.580	23.253.642	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	158.885.429	63.001.179	More than 90 days
Total	382.329.749	241.497.620	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	372.264.126	205.929.722
Dolar Amerika Serikat	9.192.839	35.458.993
Lain-lain	872.784	108.905
Total	382.329.749	241.497.620

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.582.917	4.328.352
Total	8.582.917	4.328.352

Third parties
Others (each below Rp2 billion)
Total

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp Rp6.191.738 dan Rp43.166.296 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp6,191,738 and Rp43,166,296 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2017	2016
Gaji	18.881.997	18.744.668
Produksi in-house	18.976.934	52.766.310
Bunga	6.717.703	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.316.569	1.212.556
Total	49.893.203	72.723.534

17. ACCRUED EXPENSES

Salaries
In-house production
Interest
Others (each below Rp1 billion)
Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan yang dipotong oleh pelanggan sebesar Rp 2.082.902 pada tanggal 31 Desember 2017

a. Claims for Income Tax Refund

This account represents claims for tax refund which were withheld by customer amounted to Rp 2,082,902 as of December 31, 2017

b. Utang Pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	7.086.759	5.878.494	Article 4(2)
Pasal 21	36.524.731	24.714.916	Article 21
Pasal 23	74.951.739	47.519.224	Article 23
Pasal 26	27.200.783	17.627.485	Article 26
Pasal 29	48.522.358	70.310.773	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	55.753.915	30.303.054	Value-Added Tax
Total	250.040.285	196.353.946	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	2017	2016	
Kini	(90.827.141)	(133.676.815)	Current
Tangguhan	4.117.408	5.991.941	Deferred
Total	(86.709.733)	(127.684.874)	Total

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the Yearss ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	640.212.360	777.487.304	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	(673.475.126)	(803.091.175)	Income before income tax expense - subsidiary
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(33.262.766)	(25.603.871)	Commercial loss before income tax expense the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	400.232	156.621	Employee benefits expense

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2017	2016	
Beda tetap			Permanent differences
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	15.180.210	14.692.569	Loss on changes in fair value of due to related party
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.823.954)	(1.590.190)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	964.440	1.408.376	Others
Sub-total	14.320.696	14.510.755	Sub-total
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(18.541.838)	(10.936.495)	Estimated fiscal loss - Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	-	-	Fiscal loss carry-forward at beginning of year
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	(18.541.838)	(10.936.495)	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	90.827.141	133.676.815	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	90.827.141	133.676.815	Total Income Tax Expense - Current
Ditambah:			Addition:
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	70.310.773	134.073.247	Tax payable Article 29 at beginning of year
Dikurangi:			Less:
Penghapusan hutang/provisi pajak	(60.466.819)	(120.621.226)	Write-off tax payable/provision
Pembayaran pajak	(4.752.909)	(12.975.021)	Payment of tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(47.395.828)	(63.843.042)	Prepayment of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	48.522.358	70.310.773	Tax Payable Article 29

d. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 dan tahun fiskal 2016 sebagai berikut:

d. Tax Collection Letters

For the period ended December 31, 2017, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period January up to December 2017 and for the fiscal year 2016 were as follows:

	2017				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	91.947	1.077.784	-	3.245.610	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	210.773	-	183.768	100.296	STP for fiscal year 2017
Total	302.720	1.077.784	183.768	3.345.906	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2016				
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 25/ Article 25	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2005	-	-	46.970	41.748	STP for fiscal year 2005
STP untuk tahun fiskal 2011	-	-	-	7.871.849	STP for fiscal year 2011
STP untuk tahun fiskal 2014	412.267	179.071	-	72.734	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	-	580.170	-	304.231	STP for fiscal year 2015
STP untuk tahun fiskal 2016	-	893.720	-	338.466	STP for fiscal year 2016
Total	412.267	1.652.961	46.970	8.629.028	Total

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	207.825	100.058	(29.023)	278.860	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(207.825)	(100.058)	29.023	(278.860)	Allowance deferred tax assets
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	21.217.570	3.541.371	5.459.104	30.218.045	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.789.551	128.159	-	1.917.710	Trade and other receivables
Aset pajak tangguhan Entitas anak	23.007.121	3.669.530	5.459.104	32.135.755	Subsidiary's deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(15.498.377)	447.878	-	(15.050.499)	Fixed asset
Total aset pajak tangguhan - Neto	7.508.744	4.117.408	5.459.104	17.085.256	Total deferred tax asset - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	9.874	72.899	125.052	207.825	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(9.874)	(72.899)	(125.052)	(207.825)	Allowance deferred tax assets
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	16.238.192	2.860.554	2.118.824	21.217.570	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.778.292	11.259	-	1.789.551	Trade and other receivables
Aset pajak tangguhan Entitas anak	18.016.484	2.871.813	2.118.824	23.007.121	Subsidiary's deferred tax assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(18.618.505)	3.120.128	-	(15.498.377)	Fixed asset
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Neto	(602.021)	5.991.941	2.118.824	7.508.744	Total deferred tax asset (liability) - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets (liability) are recoverable in future periods.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.675.775.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,675,775

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	2017	2016	
Pemberi Pinjaman	1.618.938.698	-	Lenders
Dikurangi bagian jangka pendek	161.893.870	-	Less current portion
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	1.457.044.828	-	Non-current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.489.515)	-	Unamortized transaction cost
Bagian jangka panjang	1.441.555.313	-	Long-term portion

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (refinancing) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku entitas induk Perseroan, berdasarkan USD 230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 ("Credit Agreement"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perseroan dan PT Cakrawala Andalas Televisi {"CATV"} telah menandatangani:

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) as The Company's parent company, based on USD 230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on 17th of October 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CATV") have signed:

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. Senior Facility Agreement yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CATV dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam ("Borrowers"), (ii) VIVA, Perseroan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("Guarantors"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("Mandated Lead Arrangers"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai senior facility agent, senior security agent, dan common security agent ("Common Security Agent") (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai offshore bank account; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai onshore bank account, dimana Lenders akan memberikan kepada CATV dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("Senior Term Loan Facility") sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (cashless). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (refinancing) atas utang VIVA berdasarkan Credit Agreement.
2. Junior Facility Agreement yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai Borrower, (ii) CATV, LM, dan Guarantors lainnya sebagai penjamin, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank, dimana Lenders akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("Junior Term Loan Facility") sebesar USD 78.371.904 secara non-tunai (cashless). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (refinancing) atas Redemption Premium yang masih terutang berdasarkan Credit Agreement.

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

2. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CATV and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "**Borrowers**", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "**Guarantors**", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "**Mandated Lead Arrangers**", (iv) financial institutions of initial lenders ("**Lenders**"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("**Common Security Agent**"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CATV and LM a cashless USD 173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.
2. Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as **Borrower**, (ii) CATV, LM and other guarantors as **Guarantors**, (iii) **Mandated Lead Arranger**, (iv) **Lenders**, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD 78.371.904 **Junior Term Loan Facility** which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

if the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0.50 : 1	0.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 <i>March 31, 2021 to June 2021</i>	-	0.75 : 1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 <i>September 30, 2021 to September 31, 2022</i>	-	0.50 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya <i>December 31, 2022 and thereafter</i>	-	0.25 : 1
rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:	the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:	

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3.25 : 1	3.25 : 1

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
30 Juni 2019 / June 30, 2019	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / September 30, 2019	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1.00 : 1	1.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 March 31, 2021 to June 30, 2021	-	1.50 : 1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 September 30, 2021 to March 31, 2022	-	1.25 : 1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 June 30, 2022 to September 30, 2022	-	1.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	0.50 : 1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 December 31, 2017 to March 31, 2018	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 June 30, 2018 to September 30, 2018	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / December 31, 2018	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / March 31, 2019	2.25 : 1	2.25 : 1

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (ada pinjaman sindikasi / syndication event)
30 Juni 2019 / June 30, 2019	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / September 30, 2019	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5.00 : 1	4.50 : 1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5.00:1
30 Juni 2021 / June 30, 2021	-	5.50 : 1
30 September 2021 / September 30, 2021	-	6.00 : 1
31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	6.50 : 1
31 Maret 2022 / March 31, 2022	-	7.00 : 1
30 Juni 2022 / June 30, 2022	-	8.00 : 1
30 September 2022 / September 30, 2022	-	9.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya December 31, 2022 and thereafter	-	10.00 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perseroan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perseroan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account*, pledges over the Company's shares in AGM, the Company, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 6 Maret 2018 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,85% - 6,98%	8,32% - 8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Salary increment rate
Tingkat kecacatan	5%	5%	Rate of disability
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 122.058.153 dan Rp85.701.579.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	11.680.106	8.115.208	Current service cost
Beban bunga	7.131.036	5.915.205	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	2.801.970	Decrease of obligation impact from changes program
Total	18.811.142	16.832.383	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	85.701.579	65.002.137	Beginning balance
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	11.680.106	8.115.208	Current service cost
Beban bunga	7.131.036	5.915.205	Interest cost

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2017, were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 6, 2018, with consideration of the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp122,058,153 and Rp85,701,579, respectively.

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

The movements of employee benefits liabilities and employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2017	2016	
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	2.801.970	Decrease of obligation impact from changes programme
Sub-total	18.811.142	16.832.383	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	29.770.704	26.042.693	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(7.979.844)	(16.942.139)	Financial assumptions
Sub-total	21.790.860	9.100.554	Sub-total
Pembayaran manfaat	(4.245.428)	(5.239.213)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke			Employees benefit liability transferred to
PT Visi Media Asia Tbk	-	5.718	PT Visi Media Asia Tbk
Saldo Akhir	122.058.153	85.701.579	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as follows:

Periode	Tidak terdiskonto/ Undiscounted	Period
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	8.210.362	One (1) year to three (3) years
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	12.163.233	Three (3) year to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	89.559.354	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1.356.980.341	More than ten (10) years

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

		2017				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		Financial Assumptions
		Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Tingkat kenaikan gaji	1%	145.308	12.534.741	(126.801)	(11.089.194)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(132.963)	(11.556.078)	155.578	13.332.608	Discount rate

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2016				Financial Assumptions
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
		Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Tingkat kenaikan gaji	1%	113.938	9.077.392	(99.756)	(8.039.003)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(100.869)	(8.019.407)	117.410	9.231.512	Discount rate

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last 5 years was as follows:

Program Pensiun Imbalan Kerja	31 Desember / December 31,				Benefit Pension Plans
	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	122.058.153	85.701.578	65.002.137	60.706.912	Present value of benefits Obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(29.770.704)	(26.042.693)	(1.372.102)	(2.623.200)	Experience adjustment arising on plan liabilities

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances were as follows:

Pemegang Saham	2017			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
PT Prudential Life Assurance	210.846.940	5,3766	21.084.694	PT Prudential Life Assurance
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	181.308.060	4,6234	18.130.806	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

	2016			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Issued and Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total issued and Paid-up Capital (Rp)</i>	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
PT Prudential Life Assurance	212.077.700	5,4080	21.207.770	PT Prudential Life Assurance
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%))	180.077.300	4,5920	18.007.730	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena stock split. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 31b).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2017 and 2016, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 31b).

The composition of shareholders as of December 31, 2017 and 2016 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	405.880.080	Proceeds from initial public offering (IPO)
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	<u>(13.985.496)</u>	<u>(13.985.496)</u>	Stock issuance cost related with IPO
Neto	391.894.584	391.894.584	Net
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	<u>(29.411.600)</u>	<u>(29.411.600)</u>	Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares
Sub-total	362.482.984	362.482.984	Sub-total
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	(32.356.810)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)
Program pengampunan pajak (Catatan 18f)	5.675.775	5.585.775	Tax amnesty programme (Catatan 18f)
Divestasi Anak Perusahaan	<u>(10.775)</u>	<u>-</u>	Divestment of Subsidiary
Total	<u>335.791.174</u>	<u>335.711.949</u>	Total

23. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

23. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, MKn No. 213, pemegang saham memutuskan laba netto tahun 2016 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp101.960.400 (Rp26 per saham).

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 213 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2016's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp101,960,400 (Rp26 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 September 2016, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn No. 8, pemegang saham memutuskan laba netto tahun 2015 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan sebagai penambahan saldo laba ditentukan penggunaannya dan sebesar Rp39.215.538 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

Based on the General Meeting of Shareholders on September 2, 2016, as stated in Notarial Deed No. 8 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2015's net profit as reserve fund as addition to appropriated retained earnings and declared Rp39,215,538 as cash dividends (Rp10 per share).

Saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi Rp20.950.971.

Appropriated retained earnings amounting to Rp20,950,971.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017
Friedrich Himawan	5.831.607
Yogi Andriyadi	4.431.336
Santana Muharam	1.090.277
Ahmad Rahardian	1.078.026
PT Redal Semesta	10.925
Ahmad Zulfikar	-
PT Intertainment Live Indonesia	(769.606)
PT Brown Sport Management Asia	(769.606)
Total	10.902.959

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak masing-masing sebesar Rp 3.274.193 dan Rp 4.230.729 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak masing-masing sebesar Rp3.274.119 dan Rp4.230.700 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

25. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp1.990.144.575 dan Rp1.756.614.281.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar Rp612.925.713 dan Rp407.361.522 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

26. BEBAN USAHA

	2017
Program dan penyiaran	
Amortisasi persediaan program materi	531.747.069
Penyusutan (Catatan 11)	33.417.695
Beban program	7.525.289
Sewa transponder (Catatan 31)	3.730.862
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	115.557.309
Sub-total	691.978.224

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2016	
Friedrich Himawan	4.302.013	Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi	3.269.783	Yogi Andriyadi
Santana Muharam	742.930	Santana Muharam
Ahmad Rahardian	734.389	Ahmad Rahardian
PT Redal Semesta	8.368	PT Redal Semesta
Ahmad Zulfikar	998	Ahmad Zulfikar
PT Intertainment Live Indonesia	(685.760)	PT Intertainment Live Indonesia
PT Brown Sport Management Asia	(685.760)	PT Brown Sport Management Asia
Total	7.686.961	Total

Non-controlling interest in net income of subsidiary amounted to Rp 3,274,193 and Rp 4,230,729 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Non-controlling interest in net income and total comprehensive income (loss) of subsidiaries amounted to Rp3,274,119 and Rp4,230,700 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

25. NET REVENUES

For the years ended December 31, 2017 and 2016, net revenues from advertisements and other amounted Rp1990,144,575 and Rp1,756,614,281, respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp612,925,713 and Rp407,361,522 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

26. OPERATING EXPENSES

	2016	
Program and broadcasting		Program and broadcasting
Amortization of program material inventory	455.585.430	Amortization of program material inventory
Depreciation (Note 11)	40.753.003	Depreciation (Note 11)
Program expense	4.177.175	Program expense
Transponder lease (Note 31)	2.402.500	Transponder lease (Note 31)
Others (each below Rp2 billion)	81.102.335	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	584.020.443	Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2017	2016	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	234.917.036	256.219.050	Salaries, wages and employee welfare
Jasa profesional	101.165.921	92.623.999	Professional fee
Pemasaran	75.708.430	90.922.601	Marketing
Sewa	47.825.593	55.527.589	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	23.269.471	22.444.723	Depreciation (Note 11)
Listrik dan air	29.376.701	21.472.531	Water and electricity
Transportasi	26.357.178	20.619.698	Transportation
Keamanan dan kebersihan	22.439.792	19.781.174	Security and cleaning
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	18.811.142	16.832.383	Employee benefit expenses (Note 20)
Perbaikan dan pemeliharaan	11.397.695	9.345.192	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	8.943.320	8.389.499	Research and development
Asuransi	6.842.985	6.149.352	Insurance
Perlengkapan kantor	3.142.349	3.664.575	Office supplies
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	512.637	-	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.877.458	11.920.896	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	617.587.708	635.913.262	Sub-total
Total	1.309.565.932	1.219.933.705	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the Years ended December 31, 2017 and 2016, there were no total purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	2017	2016	
Laba Neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	550.228.434	645.571.701	Net Income attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.921.553.840	3.921.553.840	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	140,31	164,62	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp20.298.800 dan Rp491.140 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 1,00% dan 0,03% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp90.629.145 dan Rp73.490.355 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 6,48% dan 6,02% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Utang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Piutang pihak berelasi

	2017	2016
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	2.939.420.999	1.160.373.460
PT Lativi Mediakarya	-	18.315.152
PT Asia Global Media (AGM)	-	92.884
Sub-total	2.939.420.999	1.178.781.496
Dikurangi bagian jangka pendek	2.939.420.999	990.794.272
Bagian jangka panjang	-	187.987.224
Persentase terhadap Total Aset	57,1%	39,6%

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp20,298,800 and Rp491,140 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 1.00% and 0.03% for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The related party receivables as of December 31, 2017 and 2016 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp90,629,145 and Rp73,490,355 for the Years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 6.48% and 6.02% for the Yearss ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Payables to related parties as of December 31, 2017 and 2016 are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

c. Due from related parties

PT Visi Media Asia Tbk (VMA)
PT Lativi Mediakarya
PT Asia Global Media (AGM)
Sub-total
Less short-term portion
Long-term portion
Percentage to Total Assets

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang dari VMA masing-masing sebesar Rp2.939.420.999 dan Rp1.160.373.460 terdiri dari pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 31e, 31f dan 31g).

Piutang yang berasal dari refinancing pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pacific Trust Limited.

Piutang dari LM sebesar Rp18.315.152 pada tanggal dan 31 Desember 2016 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2016 piutang dari AGM masing-masing sebesar Rp92.884 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian atas pengalihan piutang Perusahaan PT Asia Global Media dan PT Digital Media Asia (DMA) kepada VMA sebesar Rp230.644 (Catatan 31c).

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari PT Lativi Mediakarya sebesar Rp32.979.485. Kemudian Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 31d)

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian pengalihan utang CAT kepada PT Viva Media Baru sebesar Rp15.836.709. Kemudian Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 31e)

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, due from VMA amounting to Rp2,939,420,999 and Rp1,160,373,460 respectively consists of non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 31e, 31f and 31g).

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited

The due from LM amounting to Rp18,315,152 as of December 31, 2016 represents reimbursement expenses relating to operational.

As of December 31, 2016 due from AGM amounting to Rp92,884, respectively represents reimbursement expenses relating to operational.

In 2017, the Company and CAT have entered into an agreement to transfer the Company's receivables from PT Asia Global Media and PT Digital Media Asia (DMA) to VMA amounting to Rp230,644 (Notes 31c).

In 2017, the Company and CAT has signed agreements transfer CAT Receivable from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp32,979,485. Then The Company and VMA has signed transfer receivable to VMA (Note 31d)

In 2017, the Company and CAT has signed agreements transfer CAT Receivable from PT Viva Media Baru amounting to Rp15,836,709. Then The Company and VMA has signed transfer receivable to VMA (Note 31e)

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	63.897.678	101.907.746	PT Visi Media Asia Tbk (VMA)
Persentase terhadap Total Liabilitas	2,56%	13,51%	Percentage to Total Liabilities

Saldo utang kepada VMA sebesar Rp 63.897.678 dan Rp101.907.746 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan utang atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

The due to VMA amounting to Rp 63,897,678 and Rp101,907,746 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, represents unpaid management services charges to CAT.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due to related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

- e.** Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- e.** Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the Years then ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Direksi	31.597.921	16.390.848	Directors
Komisaris	3.767.008	3.359.116	Commissioners
Total	35.364.929	19.749.964	Total

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

f. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS"), PT Visi Media Baru ("VMB") dan PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") merupakan perusahaan afiliasi.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") PT Visi Media Baru ("VMB") and PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") are affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	62.232.073	62.232.073
Piutang usaha - neto	504.297.608	504.297.608
Piutang lain-lain - neto	3.547.912	3.547.912
Piutang pihak berelasi	2.939.420.999	2.939.420.999
Aset tidak lancar lainnya	44.407.293	44.407.293
Total Aset Keuangan	3.553.905.885	3.553.905.885
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortiasi		
Utang usaha	382.329.749	382.329.749
Utang lain-lain	8.582.917	8.582.917
Beban masih harus dibayar	49.893.203	49.893.203
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.720.543	8.720.543
Pinjaman bank jangka panjang	1.603.449.183	-
Total Liabilitas Keuangan	2.052.975.595	449.526.412

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and, 2016:

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables - net
Due from related parties
Other non-current assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
At amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Consumer finance liabilities
Long term bank loan
Total Financial Liabilities

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	15.561.332	15.561.332	Cash
Investasi jangka pendek	45.750.000	45.750.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	525.121.491	525.121.491	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	1.509.389	1.509.389	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	1.178.781.496	1.178.781.496	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	15.625.732	15.625.732	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	1.782.349.440	1.782.349.440	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			At amortized cost
Utang usaha	241.497.620	241.497.620	Trade payables
Utang lain-lain	4.328.352	4.328.352	Other payables
Beban masih harus dibayar	72.723.534	72.723.534	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.701.274	8.701.274	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	101.907.746	101.907.746	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	429.158.526	429.158.526	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities)*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets)*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had no financial instruments measured at fair value.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

2017				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO				
Pendapatan eksternal	2.034.197.562	79.071.062	(123.124.049)	1.990.144.575
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	602.272.550	210.674.901	(120.969.227)	691.978.224
Umum dan administrasi	593.129.405	26.613.125	(2.154.822)	617.587.708
Total Beban Usaha	1.195.401.955	237.288.026	(123.124.049)	1.309.565.932
HASIL SEGMENT	838.795.607	(158.216.964)	-	680.578.643
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
laba selisih kurs - neto				(7.680.857)
Laba pelepasan aset tetap				1.377.321
Penghasilan bunga				43.914.867
Beban dan denda pajak				(36.410.528)
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen				(41.041.171)
Lain-lain - neto				(525.915)
				(40.366.283)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				640.212.360
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(86.709.733)
LABA NETO				<u>553.502.627</u>
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	4.881.451.624	4.171.499.772	(3.903.701.588)	5.149.249.808
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	(2.429.255.620)	(1.522.025.297)	1.456.117.468	(2.495.163.449)
Pengeluaran modal	50.269.215	-	-	50.269.215
Penyusutan	56.687.166	-	-	56.687.166
2016				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO				
Pendapatan eksternal	1.802.841.645	62.431.036	(108.658.400)	1.756.614.281
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	632.515.258	60.152.090	(108.646.905)	584.020.443
Umum dan administrasi	615.257.351	20.667.406	(11.495)	635.913.262
Total Beban Usaha	1.247.772.609	80.819.496	(108.658.400)	1.219.933.705

NET REVENUES
External revenues

OPERATING EXPENSES
Program and broadcasting
General and administrative
Total Operating Expenses

SEGMENT RESULTS

OTHER INCOME (CHARGES)
Gain of foreign exchange - net
Gain on disposal of fixed assets
Interest income
Tax penalties and expenses
Bank charges and interest expenses
on consumer liabilities
Miscellaneous - net

**INCOME BEFORE
INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE
NET INCOME**

**OTHER INFORMATION
ASSETS**
Segment assets

LIABILITIES
Segment liabilities
Capital expenditures
Depreciation

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
HASIL SEGMENT	555.069.036	(18.388.460)	-	536.680.576	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				2.057.943	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				1.614.748	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(11.130.792)	Tax penalties and expenses
Penurunan goodwill					Impairment of goodwill
Administrasi bank dan beban bunga					Bank charges and interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen				(1.146.814)	on consumer liabilities
Rugi selisih kurs - neto				(622.442)	Loss of foreign exchange - net
Bagian atas rugi neto					Shares of losses from
entitas asosiasi					associate
Lain-lain - neto				250.034.085	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				777.487.304	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(127.684.874)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				649.802.430	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	2.636.270.783	2.900.342.597	(2.563.378.175)	2.973.235.205	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(839.252.417)	(1.255.758.396)	1.340.630.466	(754.380.347)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	68.625.769	-	-	68.625.769	Capital expenditures
Penyusutan	63.197.726	-	-	63.197.726	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi Occasional Transponder (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

**31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amandemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.730.862 dan Rp2.402.500 (Catatan 26).

- b. Pada tanggal 1 November 2013, VMA menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, ("*Credit Suisse*"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* VMA, gadai atas saham milik VMA di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan telah dibebaskan dari gadai atas saham.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020.

Transponder lease charged to operations for the Years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,730,862 and Rp2,402,500 respectively (Note 26).

- b. On November 1, 2013, VMA entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("*Credit Suisse*") amounting to USD230 million which is payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account* of VMA, pledges over the VMA's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over CAT and LM's equipment, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

**31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) sebesar Rp230.644. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 28c).
- d. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari LM sebesar Rp32.979.485. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 28c).
- e. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan utang CAT kepada VMB sebesar Rp15.836.709. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 28c).
- f. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15ha) sampai dengan dua puluh hektar (20ha) dan pembangunan studio. Nilai perolehan hak atas lahan studio yang akan dibayarkan oleh Perusahaan berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Nilai maksimal transaksi pembangunan studio sebesar Rp132 miliar (Catatan 12). Pada tanggal 29 Desember 2016 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp243 miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal Rp15 miliar (Catatan 12).
- g. Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan Perjanjian tidak melebihi Rp 122 miliar (Catatan 12).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- c. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) amounting to Rp230,644. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable, all receivable transferred to VMA will be fully paid by VMA, either in cash or in other mutually agreed terms (Note 28c).
- d. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from LM amounting to Rp32,979,485. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 28c).
- e. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from VMB amounting to Rp15,836,709. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 28c).
- f. On September 1, 2015, the Company and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide a studio plant among fifteen hectares (15ha) to twenty hectares (20 ha) and studio construction. The Company will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. The maximum transaction value of construction of studio amounting to Rp132 billion (Note 12). On December 29, 2016, the agreement had been closed.

On December 29, 2016, the Company and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp243 billion and maximal transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion (Note 12).
- g. On August 24, 2015, the Company and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an Assignment Agreement to provide mini studio and studio equipment at some regional in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion (Note 12).

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi. Aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	2017	2016
Kas di bank	16.269.284	15.354.676
Investasi jangka pendek	-	45.750.000
Piutang usaha - neto	504.297.608	525.121.491
Piutang lain-lain - neto	3.547.912	1.509.389

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current asset and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

*Cash in bank
Short-term investment
Trade receivables - net
Other receivables - net*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	2017	2016	
Piutang pihak berelasi	2.939.420.999	1.178.781.496	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	170.923.357	29.509.287	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	44.407.293	15.625.732	<i>Other non-current assets</i>
Total	3.678.866.453	1.811.652.071	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

2017							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank	16.269.284	-	-	-	-	16.269.284	<i>Cash in bank</i>
Piutang usaha - neto	273.851.922	99.152.814	77.760.989	12.631.400	40.900.483	504.297.608	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	2.939.420.999	-	-	-	-	2.939.420.999	<i>Due from related parties</i>
Piutang lain-lain - neto	3.547.912	-	-	-	-	3.547.912	<i>Other receivables - net</i>
Aset lancar lainnya	170.923.357	-	-	-	-	170.923.357	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	44.407.293	-	-	-	-	44.407.293	<i>Other non-current assets</i>
Total	3.448.420.767	99.152.814	77.760.989	12.631.400	40.900.483	3.678.866.453	Total

2016							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank	15.354.676	-	-	-	-	15.354.676	<i>Cash in bank</i>
Investasi jangka pendek	45.750.000	-	-	-	-	45.750.000	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - neto	175.894.174	150.279.551	16.008.495	135.717.754	54.017.393	531.917.367	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	1.178.781.496	-	-	-	-	1.178.781.496	<i>Due from related parties</i>
Piutang lain-lain - neto	1.509.389	-	-	-	-	1.509.389	<i>Other receivables - net</i>
Aset lancar lainnya	29.509.287	-	-	-	-	29.509.287	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	15.625.732	-	-	-	-	15.625.732	<i>Other non-current assets</i>
Total	1.462.424.754	150.279.551	16.008.495	135.717.754	54.017.393	1.818.447.947	Total

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

2017					
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>		
Aset				Assets	
Kas di bank	USD	29.129	394.645	Cash in bank	
Liabilitas				Liability	
Utang usaha	USD	742.960	10.065.623	Trade payables	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	495.845	6.717.703	Accrued expense	
Utang Bank	USD	119.496.509	1.618.938.698	Bank Loan	
Liabilitas - Neto			(1.635.327.379)	Liability - Net	
2016					
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>		
Aset				Assets	
Kas di bank	USD	97.505	1.311.417	Cash in bank	
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	305.709	Other non-current assets	
Total Aset			1.617.126	Total assets	
Liabilitas				Liability	
Utang usaha	USD	2.639.103	35.458.993	Trade payables	
Liabilitas - Neto			(33.841.867)	Liability - Net	

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2017 and 2016.

Jika pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Rupiah melemah/menguat 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp50 milyar dan Rp1 miliar.

If at December 31, 2017 and 2016, Rupiah had weakened/strengthened by 3% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the Years ended December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 would have been a decrease/increase of approximately Rp50 billion and Rp1 billion, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2017 and 2016:

		31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	382.329.749	382.329.749	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.582.917	8.582.917	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	49.893.203	49.893.203	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	63.897.678	-	63.897.678	-	Due to related parties
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.720.543	3.547.029	5.173.514	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.603.449.183	161.893.870	1.441.555.313	-	Long term bank loan
Total	2.116.873.273	606.246.768	1.510.626.505	-	Total

		31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	241.497.620	241.497.620	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.328.352	4.328.352	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	72.723.534	72.723.534	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	101.907.746	-	101.907.746	-	Due to related parties
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.701.274	2.773.997	5.927.277	-	Consumer finance liabilities
Total	429.158.526	321.323.503	107.835.023	-	Total

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	2017	2016	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 11)	26.862.534	8.756.334	Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 11)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	10.117.216	11.033.501	Addition on fixed assets through consumer finance liabilities